

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM INDUSTRI TEKSTIL DI KECAMATAN KLUNGKUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19

I Komang Gede Wirayasa¹, I Nyoman Putra Yasa²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {wirayasa@undiksha.ac.id, putrayasainym@undiksha.ac.id}

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, karakteristik wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung pada Masa Pandemi Covid-19. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac & Michael, dan diperoleh sebanyak 185 UMKM industri tekstil dengan teknik pemilihan responden menggunakan purposive sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 23 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19; (2) karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19; dan (3) penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: keberhasilan UMKM industri tekstil, literasi keuangan, karakteristik wirausaha, informasi akuntansi

Abstract

The purposes of this study were to determine the effect of financial literacy, entrepreneurial characteristics, and the use of accounting information on the success of the textile industry MSMEs in Klungkung District during the Covid-19 Pandemic Period. The sample size was determined using the Isaac & Michael formula and obtained as many as 185 textile industry MSMEs with the respondent selection technique using purposive sampling. Sources of data in this study are primary data and secondary data. This study used a quantitative research design with data collection methods carried out by distributing questionnaires. The data analysis method used is a multiple linear regression test. The data were analyzed using SPSS version 23 for windows. The results of this study indicate that: (1) financial literacy has a positive and significant impact on the success of the textile industry MSMEs in Klungkung District during the Covid-19 pandemic; (2) entrepreneurial characteristics have a positive and significant impact on the success of the textile industry MSMEs in Klungkung District during the Covid-19 pandemic; and (3) the use of accounting information has a positive and significant effect on the success of the textile industry MSMEs in Klungkung District during the Covid-19 pandemic.

Keywords : *The success of the textile industry MSME, financial literacy, entrepreneurial characteristics, accounting information.*

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah sebuah penyakit menular dan menyerang sistem pernafasan. Virus ini diidentifikasi pertama kali pada akhir bulan di tahun 2019. Covid-19 sampai saat ini telah banyak menimbulkan masalah bagi dunia internasional, termasuk di Indonesia. Hingga 1 Februari 2022, diperkirakan 4.369.391 orang terinfeksi Covid-19, dengan jumlah kematian 144.348 orang. (Covid19.go.id, 2022).

Munculnya varian baru Omicron menimbulkan masalah bagi masyarakat dan berdampak pada sektor ekonomi di Indonesia. Sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang terkena dampak dari adanya Covid-19 yang semakin sulit untuk dikendalikan. UMKM menjadi bagian penting dari perekonomian Indonesia. UMKM berperan dalam pemberdayaan masyarakat dan memberikan rasa aman kepada masyarakat yang memiliki penghasilan rendah dalam menjalani kegiatan ekonomi produktif. UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi yang sudah terbukti dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan (Yuliyani, 2018).

Sebagian kalangan memperkirakan usaha kecil dan menengah (UMKM) akan kesulitan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Menurut Co-founder dan CMO Qasir.id Rahmat Anggara, UMKM bertanggung jawab atas 98% perekonomian Indonesia, dan mereka bertanggung jawab untuk menciptakan banyak lapangan kerja. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia, sekitar 37.000 usaha telah melaporkan bahwa pandemi sangat mempengaruhi pekerjaan mereka. Akibat dari adanya fenomena ini, keberhasilan UMKM menjadi sulit untuk dicapai di masa Covid-19 saat ini.

Keberhasilan dalam sebuah usaha tergantung pada kemampuan untuk mencapai tujuan bisnis. Jika suatu usaha telah memiliki hasil yang meningkat dari penghasilan sebelumnya, dapat dikatakan sebagai keberhasilan usaha (Nursalina, 2018). (Herawaty & Yustien, 2019) juga

menjelaskan bahwa keberhasilan usaha tercermin dari kelangsungan dan pertumbuhan UMKM itu sendiri, pertumbuhan ini meliputi peningkatan produksi, peningkatan penjualan, peningkatan tenaga kerja dan juga tambahan modal. Akan tetapi, karena fenomena Covid-19 yang terjadi, menyebabkan banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang kesulitan saat menjalankan usahanya.

Katadata Insight Center (KIC) telah melakukan survei terkait keberhasilan UMKM yang diakses dari (Merdeka.com, 2020). Berdasarkan hasil survei, selama masa pandemi, hanya 1,6% pelaku usaha yang mengalami pertumbuhan penjualan lebih dari 30%, sedangkan pertumbuhan penjualan kurang dari 30% sebanyak 2,2%. Survei terkait dampak Covid-19 terhadap para pelaku UMKM juga dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang diikuti oleh 34.559 pelaku UMKM dari berbagai sektor. Berdasarkan hasil survei, terlihat bahwa 84 persen usaha kecil mengalami penurunan pendapatan selama Covid-19, berpendapatan tetap sebanyak 13 persen dan yang mengalami peningkatan pendapatan hanya 2 persen (Kumpan, 2020).

Pandemi Covid-19 juga berimplikasi signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Provinsi Bali. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali, Dr. Wayan Mardiana, MM mengatakan menjadi pelaku UMKM memiliki banyak peluang. Namun, pandemi Covid-19 yang melanda dunia membuat 714.210 orang atau 20,35% penduduk usia kerja berada di rumah. Berbagai sektor juga merasakan dampak masalah keuangan karena kekurangan konsumen. Hal yang sama terjadi pada UMKM di Kabupaten Klungkung yang mengalami penurunan jumlah karyawan, penurunan omset penjualan, penurunan modal dan juga penurunan volume penjualan dan pendapatan. Dari keempat kecamatan yang ada di Kabupaten Klungkung, Kecamatan Klungkung menempati urutan pertama dengan jumlah UMKM terbanyak yang mencapai 10.852 dari total 35.795 UMKM. Dari 10.852

UMKM yang ada di Kecamatan Klungkung, sebanyak 585 atau 5,5% adalah sektor industri tekstil yang menghasilkan produk berkualitas tinggi seperti kain tenun Endek dan kain tenun Songket. Sejak pandemi Covid-19 melanda, sebagian besar pelaku industri tekstil mengalami penurunan yang sangat signifikan. Berdasarkan wawancara singkat yang telah peneliti lakukan dengan pelaku industri tekstil di Kecamatan Klungkung, kebanyakan menyatakan telah mengalami penurunan pendapatan, penurunan laba usaha dan juga penurunan penjualan. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan sulitnya mencapai keberhasilan UMKM khususnya industri tekstil di Kecamatan Klungkung, maka perlu dilakukan identifikasi terkait penghambat atau faktor pendukung UMKM industri tekstil dalam mencapai keberhasilan usaha. Faktor-faktor tersebut meliputi literasi keuangan, karakteristik wirausaha, dan penggunaan informasi akuntansi. *Grand Theory* pada penelitian ini adalah teori atribusi yang digunakan untuk menentukan bagaimana faktor tersebut berkontribusi terhadap keberhasilan usaha. Teori atribusi dianggap relevan dengan penelitian ini karena dapat meng-gambarkan faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan ataupun kegagalan sebuah usaha. Elemen teori atribusi yang akan difokuskan pada penelitian ini adalah atribusi internal atau faktor yang bersumber dari dalam diri pelaku usaha.

Keberhasilan atau kegagalan usaha sangat dipengaruhi oleh keahlian dan juga keterampilan pelaku usaha dalam pengembangan sebuah usaha. Konsep keuangan mencerminkan pengetahuan pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan dan mencerminkan tindakan pelaku UMKM terhadap keuangan mereka (*Financial Behaviour*). Pengalaman tentang keuangan dapat berupa kegiatan menabung, asuransi dan juga investasi. Dengan melakukan *Financial Behaviour* yang didapatkan dari pengalaman sebelumnya, pelaku UMKM tidak akan kekurangan modal saat terjadi pandemi seperti saat ini. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang

dikemukakan oleh (Hidayatulloh, 2020) disebutkan bahwa tingkat literasi keuangan mempengaruhi keberlanjutan usaha dimana suatu literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha. Kian tinggi literasi keuangan pelaku UMKM maka kian tinggi juga pemilik usaha memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya dengan baik untuk meningkatkan keberhasilan usahanya. Hasil penelitian terdahulu seperti (Akbar, 2021), (Ningtyas & Andarsari, 2021) dan (Hidayatulloh, 2020) memperoleh hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan suatu usaha.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Tekstil di Kecamatan Klungkung pada Masa Pandemi Covid-19.

Selain memiliki literasi keuangan yang baik, karakteristik wirausaha yang kuat juga harus dimiliki oleh pelaku UMKM. Kewirausahaan adalah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam rangka menciptakan nilai barang dan jasa. Keterampilan ini digunakan sebagai dasar pengambilan risiko, dan sangat penting untuk keberhasilan usaha (Sembiring, 2017). Guna mencapai tujuan yang diharapkan, setiap wirausaha harus memiliki watak, karakter, ciri khas dan juga tingkah laku atau tanda khusus yang menjadi bagian dari karakteristik wirausaha. Memiliki perilaku atau sikap seorang wirausaha yang memiliki kemampuan mengatur sumber daya mulai dari bahan produksi, keuangan, maupun tenaga kerja melalui strategi-strategi yang kreatif dan inovatif yang didukung dengan sebuah keberanian untuk menerima risiko adalah penekanan dari konsep wirausaha yang disampaikan oleh (Apriliani, 2018). Adanya Covid-19 juga menyebabkan dan mempengaruhi reaksi psikologis masyarakat secara signifikan terutama dalam siklus ekonomi mendorong pelaku usaha untuk memiliki karakter yang kuat untuk mewujudkan keberhasilan usaha (Mahandika, 2021). Penelitian terdahulu seperti (Dwiastanti & Mustapa, 2020), (Sukmayanti, 2021) dan (Apriliani, 2018) memperoleh hasil bahwa suatu

karakteristik seorang wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap suatu keberhasilan usaha.

H2 : Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Tekstil di Kecamatan Klungkung pada Masa Pandemi Covid-19.

Untuk mencapai keberhasilan usaha, pengambilan keputusan menjadi suatu hal yang penting. Penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi sebuah acuan dalam pengambilan keputusan guna mempermudah jalan bagi suatu usaha untuk mencapai keberhasilan (Arya dan Maria, 2019). Dalam konteks UMKM, Penggunaan informasi akuntansi mengarah pada penyusunan laporan keuangan, yang mana dalam penyusunan suatu laporan keuangan yang berdasarkan SAK-EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan dibuatnya sebuah pencatatan akuntansi dengan jelas, maka pelaku UMKM tentunya bisa mengetahui perkembangan usaha yang tengah dijalankan, mengathui kekurangan pelaksanaan dan secara otomatis menjadi evluasi bagi pelaksanaan kedepannya. Melalui penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM akan mengetahui segala informasi keuangan usaha sehingga keberhasilan usaha akan lebih mudah terselenggara. Menurut (Rizky, 2018) sebuah usaha dan juga perkembangan teknologi informasi sangat berkolerasi dan berhubungan erat karena keduanya sudah menjadi suatu kesatuan dan tidak bisa dipisahkan terlebih pada era digital seperti saat ini . Hasil penelitian terdahulu seperti (Triyana Hasibuan, 2020), (Rahayuni, 2021) dan (Wibowo dan Kurniawati, 2018) memperoleh hasil yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan suatu usaha.

H3 : Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Tekstil di Kecamatan Klungkung pada Masa Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, karakteristik wirausaha, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Subyek yang digunakan adalah para pelaku UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung. Peneliti menjadikan Kecamatan Klungkung sebagai lokasi penelitian karena mempunyai peluang serta potensi yang sangat baik dalam pengembangan industri ekonomi kreatif. Pembukaan objek wisata baru di Kecamatan Nusa Penida tidak hanya mendatangkan wisatawan lokal, melainkan juga wisatawan manca negara. Terlebih lagi, Kecamatan Klungkung dipilih menjadi Lokasi Pembangunan Pusat Kebudayaan Bali yang nantinya akan digunakan untuk ajang kesenian tahunan Provinsi Bali. Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu dari jumlah pelaku UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung yaitu sebanyak 585 usaha. Berdasarkan hasil rumus Isaac dan Michael, sampel dalam penelitian ini adalah 185 UMKM industri tekstil Kecamatan Klungkung. Selain itu, dalam mengidentifikasi responden peneliti menggunakan juga metode purposive sampling dengan kriteria meliputi UMKM yang masih beroperasi saat penelitian dilaksanakan, telah terdata sebagai pelaku UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung dan sudah menjalankan usaha minimal dua tahun. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan primer. Data sekunder yang digunakan berupa data yang peneliti peroleh dari Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung yang menyangkut sektor dan jumlah UMKM, sedangkan data primer diambil dari skor jawaban yang telah diberikan kepada responden dari pernyataan yang disampaikan dalam lembar kuesioner. Proses pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Dan proses analisis data menggunakan SPSS dengan versi 23 *for Windows*, tahapan analisis data yang dilakukan antara lain uji kualitas data, uji asumsi

klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari uji statistik deskriptif disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	185	25	40	35,71	3,169
X2	185	25	35	31,64	2,468
X3	185	23	45	40,31	2,770
Y	185	24	35	31,44	2,521
Valid N (Listwise)	185				

Sumber: Data Primer Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 dari 185 responden, variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki skor minimum 25 dan skor maksimum 40 dengan rata-rata 35,71 dan standar deviasi sebesar 3,169. Variabel Karakteristik Wirausaha (X2) memiliki skor minimum 25 dan skor maksimum 35 dengan rata-rata 31,64 dan standar deviasi sebesar 2,468. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X3) memiliki skor minimum 23 dan skor maksimum sebesar 45 dengan rata-rata 40,31 dan standar deviasi sebesar 2,770. Variabel Keberhasilan Usaha (Y) memiliki skor minimum 24 dan skor maksimum 35 dengan rata-rata 31,44 dan standar deviasi sebesar 2,521.

Hasil dari uji validitas meliputi seluruh item pernyataan yang tersaji pada kuesioner dengan nilai R_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,144$) dan nilai signifikansi yang didapat yaitu di bawah 0,05, sehingga seluruh pernyataan dapat dinyatakan valid. Untuk uji reliabilitas, semua variabel memperoleh nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari angka 0,6 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

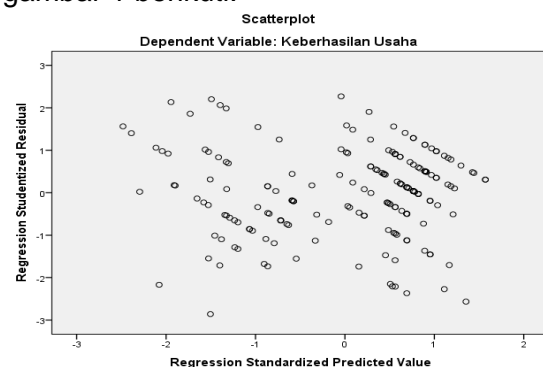
Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas *one sample Kolmogorov-smirnov*. Dari hasil perhitungan uji normalitas, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,092. Nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut lebih dari 0,05 sehingga di dalam penelitian ini, data dapat disimpulkan telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tahap kedua dari uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas. Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas diketahui nilai *tolerance* dari setiap variabel bebas memperlihatkan nilai $\geq 0,10$, seperti dari literasi keuangan mendapat nilai 0,434; karakteristik wirausaha mendapat nilai 0,394; dan penggunaan informasi akuntansi mendapat nilai 0,420. Selain itu, jika melihat pada skor VIF, variabel bebas memperlihatkan nilai $VIF \leq 10$, diantaranya literasi keuangan sebesar 2,305; karakteristik wirausaha sebesar 2,536; dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 2,383.

Uji Heteroskedastisitas

Di bawah ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji heteroskedastisitas yang dapat diketahui dari grafik *scatterplot*. Dapat diperhatikan pada hasil uji gambar 1 yang memperlihatkan bahwa titik-titik yang terlihat di grafik cenderung menyebar dan

memiliki bentuk pola yang tidak jelas. Hal tersebut membuktikan tidak terjadinya heteroskedastisitas, maka model regresi dinyatakan layak untuk dipergunakan.

Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda mendapatkan hasil yang disajikan oleh tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,294	1,777		2,417	0,017
Literasi Keuangan	0,250	0,057	0,315	4,406	0,000
Karakteristik Wirausaha	0,396	0,077	0,388	5,172	0,000
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,141	0,066	0,155	2,132	0,034

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Tahap pertama dari pengujian hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari persamaan regresi tersebut, didapatkan hasil interpretasi seperti di bawah ini.

Konstanta mendapat nilai 4,294, artinya bila literasi keuangan, karakteristik wirausaha, dan penggunaan informasi akuntansi sama dengan 0, dapat diartikan keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung saat Covid-19 sebesar 4,294.

Untuk nilai koefisien pada literasi keuangan mendapat nilai 0,250. Berarti, setiap variabel literasi keuangan mengalami kenaikan, sehingga tingkat keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung saat Covid-19 juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,250 satuan.

Nilai koefisien untuk karakteristik wirausaha mendapat nilai 0,396. Dapat diartikan setiap variabel karakteristik wirausaha mengalami kenaikan, sehingga tingkat keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung saat Covid-19 juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,396 satuan.

Untuk nilai koefisien pada penggunaan informasi akuntansi mendapat nilai 0,141. Dapat diartikan setiap variabel penggunaan informasi akuntansi mengalami kenaikan, sehingga tingkat keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung saat Covid-19 juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,141 satuan.

Uji koefisien Determinasi R²

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dicermati pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi R² Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,774	0,599	0,593	1,609

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari hasil output pengujian koefisien determinasi di atas, nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,593 atau 59,3%. Dapat diartikan Literasi Keuangan (X1), Karakteristik Wirausaha (X2), dan Penggunaan Informasi Akuntansi (X3) memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap Keberhasilan UMKM Industri

Tekstil di Kecamatan Klungkung pada Masa Pandemi Covid-19 (Y) sebesar 59,3%, 40,7% sisanya ditengarai dari faktor dari luar model penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Hasil pengujian kelayakan model dapat dicermati pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	700,964	3	233,655	90,233	0,000
Residual	468,690	181	2,589		
Total	1169,654	184			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Dilakukannya pengujian kelayakan model agar mengetahui layak atau tidaknya model tersebut. Jika nilai tingkat signifikansi memperoleh nilai dari hasil uji kelayakan model $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat dikatakan bahwa model persamaan yang dibuat penelitian layak dan dapat digunakan sebagai analisis selanjutnya (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil pengujian kelayakan model pada tabel 4, disimpulkan bahwa model penelitian dapat dikatakan layak untuk dipergunakan. Hal ini mendapat dukungan dari nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 90,233 > 2,65$.

Uji Parsial T

Uji T menjadi uji terakhir yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini. Menurut (Ghozali, 2018) Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_1 diterima dan menolak H_0 , diartikan bahwa variabel independen secara signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada tabel 2 kolom t dan sig bisa dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh tingkat signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , yaitu $4,406 > 1,653$. Variabel Karakteristik Wirausaha (X2) memperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan

T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , yaitu $5,172 > 1,653$. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X3) mendapat tingkat signifikansi dengan nilai $0,034 < 0,05$ dan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , yaitu $2,132 > 1,653$. Maka dapat dikatakan seluruh variabel bebas yaitu literasi keuangan, karakteristik wirausaha, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Tekstil di Kecamatan Klungkung pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel literasi keuangan memiliki nilai T_{hitung} dari variabel literasi keuangan juga menunjukkan angka yang melebihi T_{tabel} , yaitu $4,406 > 1,653$. Selain itu, tingkat signifikansi $0,000$ dibawah $0,05$ dengan koefisien $0,250$ (positif). Hal ini dapat diartikan H_1 terbukti, yaitu literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil (Y) di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19.

The Association of Chartered Certified Accountants (2018) menyatakan literasi keuangan dapat mencerminkan pengetahuan konsep dasar keuangan, keterampilan dalam menguasai komunikasi keuangan, keterampilan dalam pengelolaan keuangan milik pribadi maupun usaha, dan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan di situasi

tertentu. Sedangkan menurut (Akbar, 2021), literasi keuangan mengarah pada pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan, asuransi, investasi, perencanaan, penganggaran, manajemen dan pengendalian. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan penting untuk keberhasilan usaha.

Literasi keuangan dapat dinilai dengan melihat pengetahuan keuangan serta pengalamannya pelaku UMKM di bidang keuangan. Pengalaman keuangan dapat berupa pengalaman penggunaan jasa keuangan seperti tabungan, asuransi, dan juga investasi. Melalui literasi keuangan yang baik, maka pelaku UMKM bisa menerapkan pengetahuan yang dimiliki dan memanfaatkan pengalaman dalam hal menabung, asuransi maupun investasi sehingga keberhasilan usaha lebih mudah untuk dicapai. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu, diantaranya (Akbar, 2021), (Ningtyas & Andarsari, 2021) dan (Hidayatulloh, 2020) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap berhasilnya suatu usaha.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Tekstil di Kecamatan Klungkung pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai T_{hitung} dari yang menunjukkan angka melebihi T_{tabel} , yaitu $5,172 > 1,653$. Selain itu, tingkat signifikansi dari karakteristik wirausaha mendapat nilai 0,000 di bawah 0,05 dengan koefisien 0,396 (positif). Hal ini berarti H_2 sudah terbukti variabel karakteristik wirausaha (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil (Y) di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid -19.

Mencapai keberhasilan usaha di tengah masa pandemi Covid-19 menjadi sebuah tantangan yang besar bagi pelaku usaha. Seperti yang telah disampaikan oleh (Sukmayanti, 2021) bahwa pelaku UMKM wajib memiliki daya pikir yang kreatif, mengembangkan daya saing ekonomi dengan lebih efisien, membangun pola pikir yang lebih positif,

serta membangun sensitivitas terhadap situasi pasar. Dengan karakteristik wirausaha tersebut, dapat menjadi kunci bagi pelaku usaha dalam mencapai keunggulan kompetitif karena jika karakteristik wirausaha yang dimiliki kurang memadai, di masa pandemic seperti saat ini tentunya akan sangat sulit untuk mencapai keberhasilan usaha.

Kemampuan dalam memprediksi peluang, bersedia diberikan tantangan, memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada, dan dapat mengatasi hambatan dari kemampuan yang dimiliki merupakan karakter sumber daya yang dimiliki oleh pelaku usaha. Dengan pemanfaatan sumber daya yang ada secara efisien, tentunya membuat keberhasilan usaha lebih mudah dicapai. Penelitian ini juga mendapatkan hasil yang selaras pula dengan penelitian terdahulu, diantaranya (Fauzi, 2020), (Sukmayanti, 2021) dan (Apriliani, 2018) yang mengemukakan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Tekstil di Kecamatan Klungkung pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai T_{hitung} yang menunjukkan angka melebihi T_{tabel} yaitu $2,132 > 1,664$. Selain itu, nilai tingkat signifikansi variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,034 dibawah 0,05 dengan koefisien 1,411 (positif) . Dapat diartikan bahwa hali ini sesuai dengan H_3 dimana variabel penggunaan informasi akuntansi (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil (Y) di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19.

Dalam menghadapi situasi pandemi seperti saat ini, diperlukan sebuah adaptasi dalam suatu kegiatan usaha dimulai dari berubahnya harga dan biaya maupun penjualan penjualan (Fauzi, 2020). Digunakannya informasi akuntansi dapat membantu wirausahawan dalam proses produksi, mencatat rincian biaya pembelian bahan baku, mengetahui

kapasitas penjualan, posisi keuangan usaha, serta kenaikan ataupun penurunan modal (Rini, 2016). Tidak hanya itu, penggunaan informasi akuntansi juga digunakan untuk mengidentifikasi pendapatan dan biaya usaha secara detail, serta nominal yang semestinya bisa disisihkan. Keperluan tersebut sangat penting bagi suatu usaha yang sedang berkembang, karena tanpa adanya penggunaan informasi akuntansi, pelaku UMKM akan kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan maupun mengatur strategi dan pengelolaan keuangan usaha.

Hasil akhir yang diharapkan dari penggunaan informasi akuntansi adalah dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyusun sebuah perencanaan maupun pemantauan (monitoring), yang akan membuat pelaku UMKM dapat melihat skema usaha dari dasar yang jelas dan terukur. Hasil penelitian ini juga selaras terhadap penelitian terdahulu, diantaranya (Triyana Hasibuan, 2020), (Rahayuni, 2021) dan (Wibowo dan Kurniawati, 2018) yang mengemukakan suatu penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang bisa dibagi menjadi implikasi praktis dan teoritis. Implikasi praktis dari penelitian ini berdampak bagi pelaku UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung untuk dipergunakan sebagai bahan dalam melaksanakan evaluasi lebih lanjut terkait pengelolaan usaha sehingga mampu mencapai keberhasilan usaha di tengah masa pandemi Covid-19 lewat peningkatan literasi keuangan, karakteristik wirausaha yang kuat, dan penggunaan informasi akuntansi. Implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu: (1) Mengurangi adanya *research gap* penelitian terdahulu dengan bertambahnya studi terkait faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha; (2) berdampak bagi perkembangan penelitian berikutnya (*future research*) yang hendak meneliti lagi terkait keberhasilan usaha pada masa

pandemi; dan (3) Memperkuat teori atribusi sebagai *grand theory*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19. (2) Karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19. (3) Penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19.

Saran

Pelaku UMKM diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mengawasi terkait pengelolaan keuangan seperti menabung, asuransi dan juga investasi. Hal ini dikarenakan banyaknya penyedia jasa keuangan yang tidak terjamin kebenarannya. Tidak hanya itu, pelaku UMKM juga diharapkan memiliki kelebihan yang kompetitif, sumber daya yang dimaksimalkan, serta tanggap dengan adanya peluang maka dari itu cakup menghadapi tantangan usaha saat Covid-19. Pelaku UMKM diharapkan pula dapat menyelenggarakan sistem akuntansi dengan rutin sehingga dapat memanfaatkannya dalam pengambilan sebuah keputusan.

Pemerintah sebagai pengatur perekonomian dalam negeri diharapkan berperan secara aktif untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM dengan mengadakan seminar-seminar dan juga workshop yang dapat membuka pikiran dari pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan dasar keuangan yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memperluas lokasi penelitian. Dapat pula dengan memperbanyak jumlah

sampel, sehingga mendapat tingkat generalisasi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. N. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Literasi Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Warungpring (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Warungpring – Kabupaten Pemalang)
- Apriliani, M. F. W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Covid19.go.id. (2022). Jumlah Terpapar Pandemi Covid-19 Per 1 Februari 2022. <https://covid19.go.id/>
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Jurnal Repository FEB Universitas Pancasakti Tegal*, 1–114.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Influence of Capital, Use of Accounting Information and Characteristics of Entrepreneurship to Success of Small Businesses (Survey on Pempek Production Houses in Jambi City). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal.
- Kumparan. (2020). Survei BPS: 84 Persen UMKM Pendapatannya Anjlok Selama Pandemi. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/survei-bps-84-persen-umkm-pendapatannya-anjlok-selama-pandemi-1uCjkE3Px28/ful>
- Mahandika, Putu Eka Putra, & I Nyoman Putra Yasa. (2021). Mengungkap Kebijakan Perpajakan Dalam Pandemi Covid-19 Terhadap Wajib Pajak (Studi Kasus di KPP Pratama Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 943–954.
- Maria, A. dan. (2019). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK*, 7(2), 77–92.
- Merdeka.com. (2020). 72 Persen UMKM di Jabodetabek Punya Omzet di Bawah Rp 500 Juta.
- Ningtyas, M. N., & Andarsari, P. R. (2021). Peran Perilaku Keuangan dalam Memoderasi Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.1004>
- Nursalina, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar. In *Physical Review B* (Vol. 72, Issue 10).
- Rahayuni. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Promosi Terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng. *Gastronomía Ecuatoriana y*

Turismo Local., 1(69), 5–24.

Rizky, I Nina, I Nyoman Putra Yasa, & Made Arie Wahyuni. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Dalam Bertransaksi Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 191–202.

Sembiring. (2017). *Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Menengah Kuliner Puja Sera Binjai Oleh Departemen Manajemen*.

Sukmayanti, K. L., & Devi, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), 805–814.

Triyana Hasibuan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p19>

Wibowo, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga) (Studi Pada Sentra Konveks. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XVIII(2), 107–126.

Yuliaryani, Putu Rika, & Nyoman Trisna Herawati, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya Pada UD. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 72–83.